

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai pengajaran *toilet training* bagi anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PAUD Bunda Ganesa Bandung. Adapun Sugiyono (2009, hlm.8) menjelaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi pada dinamika objek tersebut.

Objek alamiah yang dimaksud adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti masuk dan keluar tidak berubah. Selama melakukan penelitian mengenai pengajaran *toilet training* pada anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PAUD Bunda Ganesa Bandung, sama sekali peneliti tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi ketika penelitian berlangsung. Selain itu, Moleong (2007, hlm. 6) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu desain penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dilakukan dengan kondisi yang alamiah.

Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa penelitian ini berupaya menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan mengenai pengajaran *toilet training* pada anak ASD (*Autism*

*Spectrum Disorder*) di PAUD Bunda Ganesa Bandung, yang mengutamakan proses bagaimana dapat diperoleh sehingga data tersebut menjadi akurat dan layak digunakan penelitian ini. Dengan kata lain, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam upaya mengumpulkan informasi dapat menggambarkan secara lebih mendalam mengenai bagaimana perencanaan, proses dan evaluasi yang terjadi saat kegiatan penelitian berlangsung.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengajaran *toilet training* pada anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PAUD Bunda Ganesa Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Persiapan di lapangan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian tentang pengajaran *toilet training* pada anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di PAUD Bunda Ganesa Bandung.
- b. Memilih fokus penelitian seputar pelaksanaan program, kemampuan anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*) , kendala dan upaya yang dilakukan.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih informan dan subjek penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa instrumen penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan sebagai berikut :

- a. Memahami latar penelitian yaitu pelaksanaan program pengajaran *toilet training* anak ASD (*Autism Spectrum Disorder*).
  - b. Menemui informan dan menjelaskan maksud penelitian.
  - c. Melakukan pengumpulan data baik dengan cara wawancara maupun observasi dan studi dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisa data dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas mengenai implementasi *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari – Februari 2016, dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Tabel.2. Alokasi Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu	Kegiatan Penelitian
Minggu ke 1 Januari 2016	Wawancara terhadap guru kelas
Minggu ke 1 Januari 2016	Observasi persiapan pembelajaran <i>toilet training</i>
Minggu ke 2 Januari 2016	Wawancara terhadap guru kelas
Minggu ke 3-4 Januari 2016 Minggu ke 1 Februari 2016	Observasi kegiatan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran <i>toilet training</i>

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat/ lokasi dimana peneliti akan dilakukan guna memperoleh data-data yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bunda Ganesa Bandung Jl.Gelap Nyawang No. 2 Bandung.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Subjek penelitian pada penelitian ini yakni :

1. Satu orang anak *Autism Spectrum Disorder* kelompok A di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa yang mengikuti pembelajaran *toilet training*, berjenis kelamin laki-laki berusia 4 tahun, mengalami gangguan komunikasi dan bahasa yaitu belum mampu berkomunikasi secara verbal, anak tidak mengungkapkan keinginan untuk buang air besar atau buang air kecil dan selain itu, orang tua selalu membiasakan untuk menggunakan popok setiap hari bahkan sampai ia masuk sekolah dan juga berdasarkan informasi yang di dapat dari guru kelas, memang anak juga mengalami hambatan dalam motorik. Hal tersebut menjadi masalah lainnya yang mengakibatkan anak masih belum bisa menguasai *toilet training*.
2. Guru kelas A yang mengampu pembelajaran *toilet training* di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:203) menyebutkan bahwa observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Menurut Jonathan Sarwono (2006: 224), kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku dan obyekobyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati seluruh objek dengan menggunakan seluruh alat

indra. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati langsung pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung menggunakan instrumen yang sistematis berupa pedoman observasi kemudian dicatat sesuai dengan gejala yang nampak.

## 2. Wawancara

Sugiyono (2011:194) menyebutkan bahwa pengumpulan data melalui wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan penelitian dan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya sedikit. Keunggulan wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak.

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas A dengan cara mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* sebagai fokus penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Melalui kegiatan wawancara maka dapat diperoleh data secara lisan maupun tulisan.

## 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai pendukung dan penguat data penelitian. Kegiatannya berupa menghimpun, memilih, serta mengkategorikan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian guna memperkuat status data. Dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini dapat berupa foto pelaksanaan pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung dan RPP yang disusun oleh guru.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi hasil penelitian (Moleong, 2005:168). Suharsimi Arikunto (2002:136), menyatakan

bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa instrumen non tes. Jenis instrumen yang dikembangkan yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pedoman Observasi

Isi dari pedoman observasi merupakan rambu-rambu dasar mengenai aspek yang diamati. Pedoman observasi berfungsi untuk mencatat tingkah laku, peristiwa dan semua hal yang dianggap bermakna dalam penelitian. Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran toilet training pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung secara lebih rinci. Adapun kisi-kisi dari pedoman observasi sebagai berikut :

Tabel.3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Toilet Training

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai alat pengumpulan data guna memperoleh data mengenai pembelajaran *Toilet Training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* di Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung dengan melakukan tanya jawab terhadap guru kelas dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tentang Pembelajaran *Toilet Training* pada Anak *Autism Spectrum Disorder* terhadap guru kelas

#### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi sebagai alat pengumpulan data guna memperoleh data mengenai pembelajaran *Toilet Training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang meliputi tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan melakukan

pengumpulan dokumen berupa RPP yang dibuat oleh guru, catatan harian maupun foto saat pembelajaran *toilet training* berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2011:335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasi, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Kegiatan analisis data dilaksanakan sejak data diperoleh dari kegiatan penelitian hingga data disajikan serta dapat dikomunikasikan.

Penelitian ini akan memperoleh data berupa data kualitatif. Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief (2010:4) menyebutkan bahwa data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskriptif atau uraian terperinci, kutipan langsung, maupun dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian akan dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif disebutkan Sugiyono (2011:478) yaitu berupa reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

### **a. Reduksi Data**

Kegiatan reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak relevan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data direduksi dengan mengklasifikasi atau mengelompokkan menjadi beberapa tema, antara lain pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang meliputi komponen-komponen persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu tema yang lain meliputi faktor penghambat dalam pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder*

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) merupakan langkah setelah reduksi data, yaitu penyajian data yang dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga mudah difahami. Penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan uraian singkat.

Data penelitian yang akan di display adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder*

c. Penarikan Kesimpulan

penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data yang memungkinkan menjawab rumusan masalah dan diharapkan merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang didukung dengan data yang kredibel.

Data penelitian yang telah dibahas keterkaitannya antara tujuan dengan hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui hasil dari pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang dilaksanakan Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data atau pemeriksaan kebenaran data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya (Tohirin, 2013:71). Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Denzin dalam Tohirin (2013: 13) menyebutkan bahwa yang yang dimaksud dengan triangulasi dengan metode yaitu dengan cara melakukan pengecekan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,



dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penerapan triangulasi metode yaitu dengan menggunakan metode observasi. Peneliti melakukan pengamatan selama pembelajaran toilet training mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan data hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan kroscek dengan data hasil wawancara terhadap guru dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta dokumen RPP yang disusun oleh guru. Jadi keabsahan menggunakan triangulasi dengan metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi mengenai pembelajaran *toilet training* pada anak *Autism Spectrum Disorder* yang dilaksanakan Taman kanak-kanak Bunda Ganesa Bandung.